

Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Problem Based Learning* pada Materi Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman

Shinta Amilia¹, Ria Satini², Rahayu Fitri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: amiliashinta3@gmail.com¹, ria.satini@yahoo.com²,
rahayuf3_18@yahoo.co.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan validasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi, yang divalidasi oleh lima orang validator yang telah dipilih. Hasil validasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman memperoleh hasil skor validasi keseluruhan sebanyak 90,37% yang dikategorikan sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. Berdasarkan penjelasan tersebut modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman sudah dinyatakan layak dan sangat valid untuk dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Kata kunci: *Validasi, Modul Pembelajaran, Teks Biografi*

Abstract

The aim of this research is to describe the validation of the Indonesian language learning module based on Problem Based Learning on the material of writing biographical texts for class X SMA Negeri 3 Pariaman. The type of research used in this research is qualitative. The method used in this research is a descriptive method. The research instrument used in this research was a validation questionnaire, which was validated by five selected validators. The results of the validation of the Indonesian language learning module based on Problem Based Learning on the material of writing biographical texts for class X SMA Negeri 3 Pariaman obtained validation scores a total of 90.37% was categorized as very valid based on the validation measurement scale. Based on this explanation, the Indonesian language learning module based on Problem Based Learning on the material for writing biographical texts for class X SMA Negeri 3 Pariaman students has been declared suitable and very valid for use in learning Indonesian.

Keywords : *Validation, Learning Module, Biographical Texts*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan aktivitas pendidikan yang sangat penting, karena dengan melalui proses belajar dan mengajar tersebut tujuan pendidikan dapat tercapai. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil salah satunya ditentukan oleh fasilitas yang memadai misalnya ketersediaan bahan ajar.

Dalam proses belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa memerlukan bahan ajar yang bisa mereka gunakan baik dengan bantuan guru atau tanpa bantuan guru. Banyak sekali bahan ajar yang dapat digunakan, salah satunya adalah bahan ajar berupa modul. Menurut Lestari, (2019:14) modul merupakan salah satu sarana pembelajaran yang bersifat mandiri dan terstruktur sehingga dapat digunakan oleh siswa disertai dengan petunjuk penggunaannya dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Alasan kenapa peneliti memilih sebuah produk bahan ajar berupa modul, kerana modul sangat penting, praktis, dan mandiri untuk digunakan dalam proses belajar.

Adapun demikian, banyak sekali materi yang dapat dimuat dalam modul pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya ialah materi menulis teks biografi. Menurut Suherli, dkk (2017:209) Biografi adalah riwayat hidup seseorang tokoh ternama yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi di dalamnya terdapat sejarah hidup, pengalaman, sampai kisah sukses seseorang tokoh dapat diulas. Di sekolah materi menulis teks biografi terdapat pada kurikulum merdeka yaitu kurikulum baru yang sudah diresmikan dan diterapkan di kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Menurut Ningsih, dkk (2023:17880) Kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada guru untuk mendesain dan memilih modul ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yang difasilitasi oleh pemerintah pusat.

Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan. Menurut Rusman (2017:341) *Problem Based Learning* adalah sebuah cara untuk menimbulkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan masalah. Suksesnya pelaksanaan model *Problem Based Learning* tergantung pada seleksi, desain, dan pengembangan masalah. Tujuan *Problem Based Learning* adalah penguasaan isi belajar dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi ini harus diuji kevalidannya terlebih dahulu agar dapat diketahui apakah modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi sudah layak atau belum untuk digunakan oleh siswa.

Dilihat dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan proses validasi dari modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Untuk melihat hasil validasi modul pembelajaran maka modul yang ingin divalidasikan akan diberikan kepada lima orang validator ahli. Penelitian ini dilakukan guna untuk menyempurkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman sehingga modul pembelajaran tersebut dapat digunakan. Oleh karena itu, modul pembelajaran yang divalidasikan hendaknya harus memenuhi standar penilaian yang layak sehingga modul pembelajaran dapat dikatakan valid.

Kelayakan terhadap modul pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan penilaian kelayakan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang mencakup empat aspek komponen kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan. Keempat aspek komponen kelayakan tersebut merupakan penunjang formalitas modul pembelajaran yang digunakan sebagai alat pendukung modul pembelajaran yang efektif dan efisien dalam belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian kepada validasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Dengan alasan perlunya dilakukan validasi terhadap modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Maka penelitian ini hanya mendeskripsikan "Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data penelitian menggunakan angket validitas modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Menurut Sugiyono, (2013:14) penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif yang diangkakan (skoring) terdapat dalam skala pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sangadji dan Sopiah, (2010:24) mendefinisikan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara sistematis, fakta, objek atau subjek apa adanya secara tepat.

Data dalam penelitian ini adalah hasil validasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Sedangkan, sumber datanya berasal dari instrumen angket yang divalidasi oleh lima orang validator ahli yang terdiri dari empat orang dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat dan satu orang guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Pariaman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang menyediakan beberapa pertanyaan pilihan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Adapun perhitungan validasi pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Riduwan, (2019:87) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, prespsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan rentang penilaian (Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid adalah angket, dimana jawaban dari angket telah tersedia sehingga responden hanya memilih pada kolom yang telah disediakan. Modul divalidasi oleh lima validator, sehingga dapat diketahui apakah validasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman valid atau tidak. Angket validasi ini terdiri dari kelayakan isi modul pembelajaran, kelayakan sajian, kelayakan kegrafikan dan kelayakan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian ini yaitu: Pertama, pemberian skor jawaban pada angket dengan skala likert. Kedua, menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh validator. Ketiga, untuk mengetahui presentase kevalidan menggunakan rumus dimodifikasi dari Purwanto, (2021:207) sebagai berikut, yaitu jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor tertinggi dikali 100%.

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria skor dimodifikasi dari Riduwan, (2019:89) sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Validasi

Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria
0- 20	Tidak Valid
21 – 40	Kurang Valid
41- 60	Cukup Valid
61- 80	Valid
81 – 100	Sangat Valid

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa suatu produk dikatakan valid dengan kisaran nilai 61-80%. Keempat, menyimpulkan hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman dapat diketahui

setelah divalidasi oleh lima orang validator ahli yaitu empat orang validator merupakan dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat dan satu orang validator merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Validator ahli yang dipilih untuk memvalidasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman yaitu: *Pertama*, Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd sebagai validator ahli secara keseluruhan. *Kedua*, Yulia Pebriani, M.Pd sebagai validator ahli secara keseluruhan. Kedua validator ahli ini sama-sama merupakan dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat yang ahli dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia sehingga cocok untuk memvalidasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi.

Ketiga, Dr. Zulfitriyani, S.S., M.Pd sebagai validator ahli kebahasaan dan kegrafikan. *Keempat*, Asri Wahyuni Sari, M.Pd sebagai validator ahli kebahasaan. Kedua validator ini sama-sama merupakan dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat yang ahli dalam bidang bahasa sehingga sangat cocok untuk memvalidasi aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan kegrafikan pada modul pembelajaran. *Kelima*, Ade Chandra, S.S sebagai validator ahli secara keseluruhan. Beliau merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Pariaman yang sudah mengajar di SMA Negeri 3 Pariaman selama 15 tahun, sehingga dinilai cocok untuk memvalidasi modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi.

Validasi modul pembelajaran dilihat berdasarkan kriteria yang dijelaskan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Muslich, 2010:291)

Aspek Kelayakan Isi

Menurut Muslich, (2010:292) ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam hal kelayakan isi, yaitu kesesuaian uraian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Dari ketiga indikator tersebut nantinya dilakukan penilaian sejauh mana tingkat kelayakan isi dari sebuah produk modul pembelajaran. Secara umum hasil validasi modul untuk aspek kelayakan isi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi

Total SkorAspek Kelayakan Isi	Nilai Validasi	Kriteria
220	86,27%	Sangat Valid

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman dalam aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata nilai validasi sebesar 86,27% dengan dikategorikan sangat valid. Proses validasi aspek kelayakan isi memperoleh nilai validasi dari tiga orang validator ahli, yaitu: *Pertama*, validator ahli secara keseluruhan Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd sebanyak 92,94% yang berkategori sangat valid. *Kedua*, validator ahli secara keseluruhan Yulia Pebriani, M.Pd sebanyak 83,52% yang berkategori sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. *Ketiga*, validasi yang dilakukan oleh validator ahli Ade Chandra, S.S memperoleh hasil sebanyak 82,35% yang berkategori sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. Validasi dari ketiga validator dapat digunakan tanpa revisi dari segi kelayakan isi. Meski demikian, peneliti tetap melakukan revisi dengan memerhatikan saran yang diberikan oleh validator.

Aspek Kelayakan Penyajian

Menurut Muslich, (2010:297) dalam hal kelayakan penyajian memuat tiga indikator yang harus dipertimbangkan, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan diperoleh rata-rata dari aspek kelayakan penyajian sebagai berikut:

Total Skor Aspek Kelayakan Penyajian	Nilai Validasi	Kriteria
197	93,80%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata 93,80% dengan kategori sangat valid. Proses validasi dari aspek kelayakan penyajian memperoleh nilai dari tiga orang validator ahli yaitu: *Pertama*, Validator ahli secara keseluruhan Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd sebanyak 98,57% yang berkategori sangat valid. *Kedua*, validator ahli secara keseluruhan Yulia Pebriani, M.Pd memperoleh nilai validasi sebanyak 87,14% yang berada pada kategori sangat valid. *Ketiga*, validasi ahli Ade Chandra, S.S memperoleh nilai validasi sebanyak 95,71% yang berkategori sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. Hasil penilaian validator menyakatkan bahwa teknik penyajian dalam modul pembelajaran singkat dan jelas. Soal-soal yang disajikan dalam modul pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi menulis teks biografi. Peneliti juga memerhatikan saran dari validator untuk perbaikan produk selanjutnya.

Aspek Kelayakan Bahasa

Menurut Muslich, (2010:303) kelayakan bahasa harus memperhatikan tiga indikator, yaitu kesesuaian pemakaian bahasa dengan perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir. Berikut hasil validasi modul dari segi kelayakan bahasa:

Total Skor Aspek Kelayakan Bahasa	Nilai Validasi	Kriteria
160	91,42%	Sangat Valid

Aspek kelayakan bahasa berdasarkan hasil validasi di atas diperoleh rata-rata 91,42% dengan kategori sangat valid. Proses validasi dari aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai dari lima orang validator ahli, yaitu: *Pertama*, validator ahli secara keseluruhan Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd sebanyak 97,14% dengan kategori sangat valid. *Kedua*, validator ahli secara keseluruhan Yulia Pebriani, M.Pd sebanyak 85,71% dikategorikan sangat valid berdasarkan skala pengukuran validitas. *Ketiga*, validator ahli kebahasaan dan kegrafikan Dr. Zulfetriyani, S.S., M.Pd memperoleh nilai sebanyak 88,57% yang berkategori sangat valid. *Keempat*, validator ahli kebahasaan Asri Wahyuni Sari, M.Pd memperoleh nilai sebanyak 94,28% dengan kategori sangat valid. *Kelima*, validator ahli Ade Chandra, S.S memperoleh nilai sebanyak 91,42% yang berkategori sangat valid.

Berdasarkan penilaian validator dapat diketahui bahwa bahasa yang digunakan sederhana sehingga sesuai dengan perkembangan siswa. Pada aspek kelayakan bahasa, bahasa yang digunakan juga sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Selain memberikan penilaian, validator ahli juga memberikan saran untuk pengembangan produk modul pembelajaran lebih lanjut.

Aspek Kelayakan Kegrafikan

Menurut Muslich, (2010:305) dalam hal kelayakan kegrafikan ada tiga indikator yang dinilai, yaitu ukuran modul, desain kulit modul, dan desain isi dari modul. Dari ketiga indikator

tersebut diperoleh rata-rata validasi modul pembelajaran dari segi aspek kelayakan kegrafikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kefrafikan

Total Skor Aspek Kelayakan Bahasa	Nilai Validasi	Kriteria
108	89,99%	Sangat Valid

Aspek kelayakan kegrafikan berdasarkan hasil validasi oleh validator, diperoleh rata-rata 89,99% dengan kategori sangat valid. Proses validasi dari aspek kelayakan kegrafikan memperoleh nilai dari empat orang validator ahli. Validator ahli secara keseluruhan Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd dan validator ahli secara keseluruhan Yulia Pebriani, M.Pd sama-sama memperoleh nilai validasi sebanyak 90% yang berkategori sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. Sedangkan validator ahli kebahasaan dan kegrafikan Dr. Zulfitriyani, S.S., M.Pd memperoleh nilai sebanyak 93,33% yang dikategorikan sangat valid. Selanjutnya validator ahli Ade Chandra, S.S memperoleh nilai sebanyak 86,66% yang berkategori sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. Berdasarkan hasil validasi validator terhadap kelayakan kegrafikan dapat disimpulkan kegrafikan modul pembelajaran yang dirancang menarik sehingga dapat membangkitkan aktivitas siswa. Maka dari segi kegrafikan modul pembelajaran bisa digunakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil akhir keseluruhan validasi modul pembelajaran secara umum yaitu 90,37% dengan kategori sangat valid. untuk lebih jelas, perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Validasi

No.	Aspek yang divalidasi	Validator Ahli					Jumlah	Nilai Validitas (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Kelayakan Isi	79	71	0	0	70	220	86,27%	Sangat Valid
2.	Kelayakan Penyajian	69	61	0	0	67	197	93,80%	Sangat Valid
3.	Kelayakan Bahasa	34	30	31	33	32	160	91,42%	Sangat Valid
4.	Kelayakan Kefrafikan	27	27	28	0	26	108	89,99%	Sangat Valid
Nilai Akhir Keseluruhan Validasi (%)								90,37%	Sangat Valid

Keterangan:

1. Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd
2. Yulia Pebriani, M.Pd
3. Dr. Zulfitriyani, S.S., M.Pd
4. Asri Wahyuni Sani, M.Pd
5. Ade Chandra, S.S

Berdasarkan pembahasan tersebut hasil validasi dari modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman yang telah dirancang menurut validator dikategorikan dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil ini merupakan hasil analisis validator terhadap modul yang telah dirancang dengan melakukan revisi-revisi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Zebua dan Bawamenewi (2023) tentang modul bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi negosiasi telah memenuhi kategori sangat valid untuk digunakan. Hasil kevalidan ini diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Pemerolehan hasil validasi oleh ahli materi mencapai 98% dengan kriteria sangat valid,

validasi oleh ahli bahasa memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat valid, dan validasi oleh ahli media memperoleh penilaian 95% dengan kriteria sangat valid. Dari beberapa hasil validasi tersebut, produk modul telah dinyatakan sangat layak untuk digunakan dilapangan.

Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis dkk (2015) tentang suatu produk pembelajaran berupa bahan ajar modul berbantuan peta pikiran pada materi menulis makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru yang dirancang dengan nilai validasi sebesar 94,89% yang berkategori sangat valid. Berdasarkan hasil lembar validitas ahli, dapat disimpulkan bahwa validitas modul dari aspek kelayakan isi memperoleh hasil 97,50% yang berkategori sangat valid, kelayakan penyajian memperoleh hasil 94,53% yang berkategori sangat valid, kelayakan bahasa memperoleh hasil 83,92% yang berkategori sangat valid, dan kelayakan kegrafikan memperoleh hasil 100% yang berkategori sangat valid.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa validasi dari modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi ialah sebesar 90,37% dengan kategori sangat valid berdasarkan skala pengukuran validasi. Modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi layak digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan setelah melakukan validasi, modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi ini dapat digunakan secara mandiri oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ria Satni, M.Pd dan Rahayu Fitri, M.Pd yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan artikel ini. Kepada Ricci Gemarni Tatalia, M.Pd, Yulia Pebriani, M.Pd, Dr. Zulfitriyani, S.S., M.Pd, Asri Wahyuni Sari, M.Pd, dan Ade Chandra, S.S yang telah bersedia menjadi validator modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Mela Puji dan Winarsih. 2019. *Validitas Modul Berbasis Problem Based Learning pada Sub Materi Pencemaran Lingkungan untuk Melatihkan Literasi Sains Peserta Didik Kelas X SMA*. Jurnal.unesa.ac.id, 8(3). Hlm. 13–19
- Lubis, Mina Syanti dkk. 2015. *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas X SMA/MA*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 2(1). Hlm. 16-28
- Ningsih, Oktarida dkk. 2023. *Validitas Instrumen Untuk Mengukur Kelayakan Modul Ajar Fisika di SMAN 13 Padang Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2). Hlm. 17879–17886.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. 2021. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zebua, Sandi Marseli dan Bawamenewi, Arozatulo. 2023. *Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Problem Based Learning di SMK*. Jurnal Primary Education, 3(2). Hlm.166-172.